

GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI DAN PRESTASI ATLET

Syarkasi Ahmady, Meyzi Heriyanto dan Seno Andri

Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas, KM. 12,5 Panam Pekanbaru

Abstract: Leadership Style, Compensation and Athlete Achievement. This study aims to analyze the influence of leadership style and compensation on Athlete Achievements in the KONI Riau Province. The method used is descriptive and quantitative methods; The sample is 146 KONI achievers. Technique of collecting questionnaire data, observation and interviews. The types and sources of data used are primary and secondary data. The results of the research that has been done, the conclusions are partially known that the leadership style variables have a significant effect on the achievement of the Riau Province KONI athletes. It is known that the existence of a good leadership style for athletes can increase the athlete's achievement because leadership style can shape the athlete's personality better. Partially it is known that compensation variables have a positive and significant effect on the achievement of the Riau Province KONI athletes. This is known if the athlete is compensated according to the achievement and the target will certainly improve the athlete's performance and vice versa. Simultaneously it is known together that the leadership and compensation style variables have a positive and significant effect on the achievement of the Riau Province KONI athletes, this is indicated by the percentage of 58.3% while the remaining 41.7% is an indication of other factors that can improve athletes' achievement but not examined in this study. With leadership style and compensation, it will increase the athlete's ability and will have an impact on improving the athlete's performance.

Keywords: leadership style, compensation, achievement, attitude, behavior

Abstrak: Gaya Kepemimpinan, Kompensasi dan Prestasi Atlet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap Prestasi Atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif; Sampel yaitu atlet berprestasi KONI sebanyak 146 orang. Teknik pengumpulan data kuisioner, observasi dan wawancara. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yaitu Secara parsial diketahui variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet KONI Provinsi Riau. Hal ini diketahui dengan adanya gaya kepemimpinan yang baik kepada atlet maka dapat meningkatkan prestasi atlet tersebut karena dengan gaya kepemimpinan dapat membentuk kepribadian atlet yang lebih baik lagi. Secara parsial diketahui variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet KONI Provinsi Riau. Hal ini diketahui dengan apabila atlet diberikan kompensasi yang sesuai dengan prestasi serta targetnya tentu akan meningkatkan prestasi atlet tersebut begitu pula sebaliknya. Secara simultan diketahui secara bersama-sama variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet KONI Provinsi Riau, hal ini ditandai dengan persentase 58,3% sedangkan sisanya sebanyak 41,7% merupakan indikasi faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi atlet tetapi tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan gaya kepemimpinan dan kompensasi maka akan meningkatkan kemampuan atlet dan akan berdampak pada meningkatkan prestasi atlet tersebut.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, kompensasi, prestasi, sikap, perilaku

PENDAHULUAN

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga kualitas kesehatan seseorang baik jasmani dan rohani. Saat ini

Olahraga merupakan salah satu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa,

sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa dan kebanggaan Nasional.

Melalui pembinaan olahraga yang sistematis yang berkualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas, pemberian kompensasi dan kepemimpinan yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan Nasional.

Diterangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan Nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum Nasional. Permasalahan keolahragaan baik tingkat Nasional maupun Daerah semakin kompleks dan berkaitan dengan dinamika sosial, ekonomi dan budaya masyarakat dan bangsa serta tuntutan perubahan global sehingga sudah saatnya pemerintah memperhatikan secara menyeluruh dengan memperhatikan semua aspek terkait, adaptif terhadap perkembangan olahraga dan masyarakat, sekaligus sebagai instrumen hukum yang mampu mendukung pembinaan dan pengembangan keolahragaan Nasional dan Daerah pada masa kini dan masa yang akan datang.

Tujuan KONI sesuai dengan AD/ART KONI yaitu KONI mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak, mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa dalam rangka ikut serta mempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kualitas manusia (Atlet) Indonesia dan membina serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pembinaan olahraga secara Nasional. Pembinaan Atlet yang berprestasi menjadi tujuan utama KONI Provinsi Riau dalam menjaga prestasi-prestasi pada ajang event-event Nasional. Dalam hal menjaga atlet yang meraih prestasi

KONI Provinsi Riau melihat perlu dilakukan pembinaan-pembinaan khusus dalam menjaga momentum prestasi atlet dengan beberapa program pembinaan. Dengan beberapa program dan kegiatan yang dilakukan KONI Provinsi Riau dalam membina atlet berprestasi hingga mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang dibebankan kepada setiap cabang olahraga melalui Atlet.

Pemimpin yang cakap tentunya dapat melakukan pantauan langsung serta mengarahkan dan memberikan masukan positif bagi pegawainya, atlet, pelatih dan stake holder lainnya yang akan memunculkan minat atlet untuk berlatih lebih giat dan menghasilkan prestasi yang maksimal. Selain kepemimpinan, kondisi lingkungan latihan yang nyaman akan mempengaruhi atlet berlatih lebih giat dan konsentrasi mencapai titik performa yang sesuai dengan target. Selanjutnya usaha untuk meningkatkan prestasi atlet, diantaranya adalah dengan memperhatikan kompensasi. Kompensasi yang diberikan secara benar, akan berpengaruh pada para atlet yang merasa terpuaskan dan termotivasi dengan capaian prestasi yang dicapainya. Berdasarkan hasil pra riset bahwasanya prestasi atlet yang dikaitkan dengan kepemimpinan dan kompensasi tidak langsung terdapat beberapa fenomena yang terjadi yaitu Koordinasi dan komunikasi yang dilakukan pimpinan dalam menjalankan kebijakan yang tidak memberikan kepercayaan terhadap pengurus bidang yang bersentuhan langsung dengan cabang olahraga yang akan berdampak terhadap atlet dan pengurus cabang olahraga serta kompensasi yang diperoleh atlet masih dinilai masih kurang dengan prestasi yang didapat. Berdasarkan fenomena tersebut, apakah gaya kepemimpinan dan kompetensi berpengaruh pada prestasi atlet dia lingkungan KONI Provinsi Riau?.

Menurut Lodge dan Derek (2003) menyebutkan perilaku pemimpin memiliki dampak signifikan terhadap sikap, perilaku dan kinerja. Efektivitas pemimpin dipengaruhi karakteristik bawahannya dan terkait dengan proses komunikasi yang terjadi

antara pemimpin dan bawahan. Pimpinan dikatakan tidak berhasil apabila tidak dapat memotivasi, menggerakkan dan memuaskan pegawai pada suatu pekerjaan dan lingkungan tertentu.

Menurut Ratnaningsih (2009) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia inginkan. Burn (2006) seperti yang dikutip oleh Ratna Ningsih (2009) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dapat dikelompokkan ke dalam dua tipe yang berbeda yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional. Bass (2009), mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai kemampuan pemimpin mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, dan pola kerja, dan nilai-nilai kerja yang dipersepsikan bawahan sehingga mereka lebih mampu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Hariandja (2002), Kompensasi adalah kompensasi yang diterima dalam bentuk uang dan dapat diuangkan, yang terdiri dari kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung. Menurut Ranupandojo (2002) yang menyatakan bahwa: "Kompensasi meliputi kegiatan pemberian balas jasa kepada karyawan. Kegiatan di sini meliputi penentuan sisten kompensasi yang mampu mendorong prestasi karyawan, dan juga menentukan besarnya kompensasi yang akan diterima oleh masing-masing karyawan",

Menurut Sudarwati (2007), prestasi atlet merupakan kumpulan dari hasil-hasil yang dicapai oleh atlet dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan permasalahan penelitian dan penjabaran teori yang mendasarinya maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

1. Diduga gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Prestasi Atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau
2. Diduga kompensasi berpengaruh terhadap Prestasi Atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau

3. Diduga gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh terhadap Prestasi Atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau

Berdasarkan hipotesis tersebut penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi baik secara parsial dan simultan terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian yaitu atlet di KONI Provinsi Riau Tahun 2017 yang berjumlah 230 orang dengan sampel penulis ambil sebanyak 146 orang responden berdasarkan rumus slovin dengan metode pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengelolaan data dilakukan dengan teknik statistik yaitu statistik deskriptif digunakan untuk tabel frekuensi, persentase, skor dan rata-rata. Sedangkan untuk statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 20 untuk mencari pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif bahwa gaya kepemimpinan dalam organisasi (KONI Provinsi Riau) sudah cukup baik di mana nilai rata-rata variabel ini adalah 3.90 dari rata-rata maksimal 5 atau 78,06% dapat diketahui dari rata-rata jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (23,19%), setuju sebanyak 91 responden (63,98%), ragu-ragu sebanyak 16 responden (8,57%) dan tidak setuju sebanyak 12 responden (4,26%). Hal ini menggambarkan bahwa gaya kepemimpinan cukup baik dalam sis-

tim organisasi yang tengah dijalankan selama ini. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin bisa mempengaruhi prestasi atlet yang akan diraihinya. Semakin

baik gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi bagi atlet dalam memberikan prestasi yang terbaik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Deskripsi variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

Item	Distribusi Jawaban Responden					Skore	Rata - rata
	SS 5	S 4	RR 3	TS 2	STS 1		
X1.1	60	68	12	6	0	146	4,25
	41,10	46,58	8,22	4,11	-	100	
X1.2	25	103	10	8	0	146	3,99
	17,12	70,55	6,85	5,48	-	100	
X1.3	27	93	18	8	0	146	3,95
	18,49	63,70	12,33	5,48	-	100	
X1.4	16	99	17	14	0	146	3,80
	10,96	67,81	11,64	9,59	-	100	
X1.5	36	82	14	14	0	146	3,96
	24,66	56,16	9,59	9,59	-	100	
X1.6	11	88	24	23	0	146	3,60
	7,53	60,27	16,44	15,75	-	100	
X1.7	10	105	19	12	0	146	3,77
	6,85	71,92	13,01	8,22	-	100	
Jumlah	185	638	114	85	0	1022	3,90
Rata-rata	26	91	16	12	0	146	
Total Score	925	2552	342	170	0	3989	
Persentase	23,19	63,98	8,57	4,26	-	100	

Sumber : Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan analisis statistik deskriptif bahwa kompensasi dalam di lingkungan KONI Provinsi Riau dimana nilai rata-rata variabel adalah 3.75 dari rata-rata maksimal 5 atau 75,07% yang berada pada kategori cukup baik mengindikasikan bahwa kompensasi yang diterima atlet sudah membuat atlet merasa puas dan sesuai dengan prestasi yang dihasilkannya. Hal tersebut dapat diketahui dengan rata-rata jawaban respon-

den yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden (20,38%), setuju sebanyak 87 responden (63,50%), ragu-ragu sebanyak 15 responden (8,21%) dan tidak setuju sebanyak 22 responden (7,91%). Dengan kompensasi yang sesuai dan layak maka akan menjadi pengaruh yang sangat besar untuk atlet dapat memberikan prestasi yang lebih baik lagi. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Deskripsi variabel Kompensasi (X1)

Item	Distribusi Jawaban Responden					Skore	Rata - rata
	SS 5	S 4	RR 3	TS 2	STS 1		
X2.1	18	90	13	25	0	146	3,69
	12,33	61,64	8,90	17,12	-	100	
X2.2	6	91	15	34	0	146	3,47
	4,11	62,33	10,27	23,29	-	100	
X2.3	15	89	18	24	0	146	3,65
	10,27	60,96	12,33	16,44	-	100	
X2.4	29	68	16	33	0	146	3,64

	19,86	46,58	10,96	22,60	-	100	
X2.5	49	79	12	6	0	146	4,17
	33,56	54,11	8,22	4,11	-	100	
X2.6	17	105	16	8	0	146	3,90
	11,64	71,92	10,96	5,48	-	100	
Jumlah	134	522	90	130	0	876	3,75
Rata-rata	22	87	15	22	0	146	
Total Score	670	2088	270	260	0	3288	
Persentase	20,38	63,50	8,21	7,91	-	100	

Sumber : Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan analisis statistik deskriptif tentang prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau dimana nilai rata-rata variabel adalah 3.83 dari rata-rata maksimal 5 atau 76,58% yang berada pada kategori cukup baik dan dapat diketahui dari rata-rata jawaban responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 31 responden (21,23%), baik sebanyak 72 responden (49,32%), cukup sebanyak 30 responden

(20,55%), tidak baik sebanyak 13 responden (8,90%) dan sangat tidak baik sebanyak 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau dalam hal prestasi sudah memberikan kemampuan yang maksimal sehingga dapat terus memberikan prestasi yang membanggakan dan dapat prestasi yang diwujudkan tersebut dapat mempengaruhi kompensasi yang akan diterimanya.

Tabel 3. Deskripsi variabel Prestasi atlet (Y)

Item	Distribusi Jawaban Responden					Skore	Rata - rata
	SS 5	S 4	RR 3	TS 2	STS 1		
Y1	10	89	27	20	0	146	3,61
	6,85	60,96	18,49	13,70	-	100	
Y2	12	84	28	22	0	146	3,59
	8,22	57,53	19,18	15,07	-	100	
Y3	16	92	16	22	0	146	3,70
	10,96	63,01	10,96	15,07	-	100	
Y4	15	98	20	13	0	146	3,79
	10,27	67,12	13,70	8,90	-	100	
Y5	13	96	22	15	0	146	3,73
	8,90	65,75	15,07	10,27	-	100	
Y6	36	82	21	7	0	146	4,01
	24,66	56,16	14,38	4,79	-	100	
Y7	15	89	33	9	0	146	3,75
	10,27	60,96	22,60	6,16	-	100	
Y8	15	83	37	11	0	146	3,70
	10,27	56,85	25,34	7,53	-	100	
Y9	12	88	33	13	0	146	3,68
	8,22	60,27	22,60	8,90	-	100	
Y10	22	86	26	12	0	146	3,81
	15,07	58,90	17,81	8,22	-	100	
Jumlah	166	887	263	144	0	1460	3,74
Rata-rata	17	89	26	14	0	146	
Total Score	830	3548	789	288	0	5455	
Persentase	15,22	65,04	14,46	5,28	-	100	

Sumber : Olah Data Primer, 2018

Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis analisis regresi linier berganda dalam menghitung nilai regresi antara gaya kepemimpinan dan kompensasi

terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + H$$

Dimana:

- Y = Prestasi atlet; X_1 = Gaya kepemimpinan
- a = Konstanta; X_2 = Kompensasi
- b_1, b_2 = Koofisien Regresi H = Epsilon

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.369	2.055		5.047	.000
gaya_kepemimpinan	.304	.098	.227	3.086	.002
kompensasi	.830	.103	.591	8.029	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Data hasil pada tabel di atas dilihat menggunakan analisis regresi linier diperoleh persamaan seperti berikut ini :

$$Y = 10.369 + 0.304 X_1 + 0.830 X_2$$

Dari persamaan tersebut diperoleh suatu gambaran bahwa koofisien regresi dari variabel yaitu b_1 dan b_2 bertanda positif. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 ditingkatkan akan berdampak terhadap prestasi atlet.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa X_1 mewakili variabel gaya kepemimpinan memberikan angka koofisien regresi parsial yang positif sebesar 0.304 terhadap variabel prestasi atlet. Nilai ini memberi

indikasi bahwa jika terjadi peningkatan variabel gaya kepemimpinan sebesar 1% maka variabel prestasi atlet akan meningkat menjadi 30.4%.

Untuk X_2 mewakili variabel kompensasi memberikan angka koofisien regresi parsial yang positif sebesar 0.830 terhadap variabel prestasi atlet. Nilai ini memberi indikasi bahwa jika terjadi peningkatan variabel kompensasi sebesar 1% maka variabel prestasi atlet akan meningkat menjadi 83%.

Untuk menentukan koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 ^a	.583	.577	3.10845	1.929

a. Predictors: (Constant), kompensasi, gaya_kepemimpinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 ^a	.583	.577	3.10845	1.929

a. Predictors: (Constant), kompensasi, gaya_kepemimpinan

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel terikat yaitu prestasi atlet. Hal ini dapat dibuktikan melalui koefisien korelasi (r) sebesar 0,763.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0.583 hal ini menunjukkan 58.3% perubahan terhadap seharusnya ditentukan oleh variabel bebas yakni varia-

bel gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau sedangkan 41.7% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Untuk uji koefisien regresi secara parsial (Uji - t) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk uji t dengan memperhatikan t hitung apakah signifikan apabila t hitung > t tabel.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.369	2.055		5.047	.000
	gaya_kepemimpinan	.304	.098	.227	3.086	.002
	kompensasi	.830	.103	.591	8.029	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Dengan demikian untuk variabel gaya kepemimpinan (X_1), t hitung adalah 3.086 sedangkan t-tabel yaitu $(0.05;144) = 1.655$ karena t hitung $(3.086) >$ dari t tabel (1.655) maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemimpinan X_1 berpengaruh terhadap variabel prestasi atlet.

Untuk variabel kompensasi (X_2), t hitung adalah 8.029 sedangkan t-tabel yaitu $(0.05;144) = 1.655$ karena t hitung $(8.029) >$ dari t tabel (1.655) maka H_0 ditolak,

sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompensasi X_2 berpengaruh terhadap variabel prestasi atlet.

Kemudian untuk uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), H_0 ditolak jika F hitung > dari F tabel. Pada penelitian ini, model persamaan regresi linier ditunjukkan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu tanggapan responden tentang variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1928.028	2	964.014	99.769	.000 ^a
	Residual	1381.732	143	9.662		
	Total	3309.760	145			

a. Predictors: (Constant), kompensasi, gaya_ kepemimpinan

b. Dependent Variable: prestasi

Oleh karena $F_{hitung} = 99.769 > F_{tabel} (0,05) ; (2); (144) = 3.06$ maka H_0 ditolak atau signifikan sesuai dengan syaratnya, sehingga variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan hidup dan keberhasilan sebuah organisasi. Untuk melihat efektif tidaknya suatu kepemimpinan, dapat dilihat dari hasil kepemimpinannya. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan perlu adanya gaya kepemimpinan. Menurut Kartono (2003) "Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu". Pada saat pimpinan mampu menerapkan gaya kepemimpinannya dengan baik, maka akan memberikan semangat kerja yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi atlet. Berdasarkan analisis hasil uji regresi diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara variabel gaya kepemimpinan terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau. Secara parsial diketahui variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet di Lingkungan KONI Provinsi Riau, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah 3.086 sedangkan t_{tabel} yaitu $(0.05:144) = 1.655$ karena $t_{hitung} (3.086) >$ dari $t_{tabel} (1.655)$ maka H_0 ditolak.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan prestasi atlet, pimpinan perlu

menerapkan dengan baik gaya kepemimpinannya. Penerapan gaya kepemimpinan baik yang berorientasi tugas maupun yang berorientasi hubungan perlu disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di dalam organisasi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Hadi (2006), Ogbonna dan Harris (2000), dan Trisnaningsih (2007). Yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap prestasi. Artinya apabila penerapan gaya kepemimpinan tersebut dapat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan prestasi atlet.

Kompensasi merupakan jumlah paket yang ditawarkan organisasi kepada pekerjaan sebagai imbalan atas jasa penggunaan tenaga kerjanya (Wibowo, 2000). Walaupun hakekat seseorang bekerja adalah berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, namun uang dan barang adalah imbalan yang pantas atas jasa yang telah mereka berikan kepada perusahaan, karena uang dan barang adalah sarana untuk memenuhi kebutuhan. Hasibuan (2008) mengatakan jika balas jasa yang diterima karyawan semakin besar berarti jabatannya semakin tinggi, statusnya semakin baik, dan pemenuhan kebutuhan yang dinikmatinya semakin banyak pula.

Berdasarkan analisis hasil uji regresi diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara variabel kompensasi terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan kompensasi pada posisi tinggi dapat menghasilkan prestasi atlet yang sangat tinggi pula. Secara parsial diketahui variabel kompensasi berpengaruh signifikan ter-

hadap prestasi atlet pada Kantor KONI Provinsi Riau, hal ini dibuktikan dengan t hitung adalah 8.029 sedangkan t-tabel yaitu $(0.05:144) = 1.655$ karena t hitung (8.029) > dari t tabel (1.655) maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompensasi atlet berpengaruh terhadap prestasi atlet karena kompensasi atlet merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi diketahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap variabel terikat yaitu prestasi atlet diperoleh nilai R^2 sebesar 0.583 hal ini menunjukkan 58.3% perubahan terhadap seharusnya ditentukan oleh variabel bebas yakni variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap prestasi atlet di lingkungan KONI Provinsi Riau sedangkan 41.7% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Secara parsial diketahui variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet di Lingkungan KONI Provinsi Riau. Hal ini diketahui dengan adanya gaya kepemimpinan yang baik kepada atlet maka dapat meningkatkan prestasi atlet tersebut karena dengan gaya kepemimpinan dapat membentuk kepribadian atlet yang lebih baik lagi.

Secara parsial diketahui variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet di Lingkungan KONI Provinsi Riau. Hal ini diketahui dengan apabila atlet diberikan kompensasi yang sesuai dengan prestasi serta targetnya tentu akan meningkatkan prestasi atlet tersebut begitu pula sebaliknya.

Secara simultan diketahui variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet di Lingkungan KONI Provinsi Riau, hal ini ditandai dengan persentase

58,3% sedangkan sisanya sebanyak 41,7% merupakan indikasi faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi atlet tetapi tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan gaya kepemimpinan dan kompensasi maka akan meningkatkan kemampuan atlet dan akan berdampak pada meningkatkan prestasi atlet tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arep, Ishak & Hendri Tanjung. 2003. Cushman, B dan Derek Lodge. 2002. Perilaku dan Desain Organisasi. Jakarta, PT. Elex. Media Komputindo.
- Burns, R. B. 2006. Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku (terjemahan: Edy). Jakarta: Penerbit Arcan.
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- Kardono. 2005. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai [skripsi]. Medan: Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara.
- Ratnaningsih, E., 2009, Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Dengan Motivasi Sebagai Intervening Variable, Jurnal Ekonomi Janavisi, 12 (2).
- Ratnaningsih, Sudarwati. 2007. Analisis Pengaruh Keadilan Kompensasi, Peran Kepemimpinan, dan Kepuasan kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Pada Sentral Pengolahan Pos Semarang). Semarang: Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Jakarta, PT. Raja Grafindo Parsada.